

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

Metode dan teknik penelitian dapat mempengaruhi arah dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, maka dari itu penulis akan menguraikan pengertian tentang metode dan teknik penelitian.

3.1.1 Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu atau *quasi experimental*, yaitu penelitian dengan *One group pretest posttest design* (Desain prates pascates satu kelompok). Desain ini adalah desain eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Seperti menurut Arikunto (2005 : 212) bahwa, “*One group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding”.

Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Prates	Perlakuan	Pascates
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Tes awal (prates)

O₂ = Tes akhir (pascates)

X = Perlakuan dengan menggunakan media film dokumenter.

Dalam penelitian penulis hanya akan memperoleh data hanya dari satu kelompok sampel yang telah diberi perlakuan. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pretes untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan;
- 2) Memberikan perlakuan kepada sampel penelitian; dan
- 3) Memberikan pascates sebagai langkah untuk mengetahui perkembangan kemampuan yang dimiliki sampel sesudah diberi perlakuan. Perkembangan tersebut dapat dilihat melalui perbandingan skor pretes dan pascates.
- 4) Pengambilan angket.

3.1.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti di dalam melakukan penelitiannya untuk mencapai tujuan penelitian. Di dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data tersebut dengan cara :

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah kegiatan yang meliputi pencarian dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sebuah penelitian, kemudian dikelompokkan dan dianalisis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Ruseffendi (dalam Kartanegara, 2008 : 47) yaitu :

“Studi literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi, dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang kita teliti. Dokumen itu bisa berupa teori-teori dan bisa pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang akan kita teliti”.

2. Pemberian perlakuan Penggunaan Media Film Dokumenter

Dalam langkah-langkah pemberian perlakuan penggunaan media film dokumenter, yang pertama dilakukan adalah membuat film dokumenter yang cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Kemudian setelah model film dokumenter

tersebut selesai dibuat, dikonsultasi dengan dosen ahli tentang kelayakan model karangan tersebut.

3. Tes (Prates dan Pascates)

Teknik tes di dalam penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Data yang didapatkan dengan menggunakan teknik tersebut dapat digunakan dan diolah sebagai bahan yang akan digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menggunakan bahasa Perancis dalam percakapan sehari-hari. Tes tersebut dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan media film dokumenter terhadap sampel. Instrumen yang digunakan di dalam teknik ini adalah tes itu sendiri. Adapun beberapa langkah yang penulis lakukan dalam menyusun soal prates dan pascates ini, yaitu sebagai berikut :

- Membuat kisi-kisi soal
 - Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pertanyaan
 - Mengkonsultasikan soal tersebut kepada dosen pembimbing
 - Mengajukan expert judgement kepada dosen ahli untuk menjamin validitas dan reabilitas.

4. Angket

Angket diberikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan langkah-langkah penelitian mulai dari prates hingga pascates. Angket yang diberikan berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal. Angket ini diberikan untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang minat mahasiswa terhadap keterampilan menulis, kemampuan mahasiswa dalam memahami percakapan sehari-hari dalam bahasa Perancis, media yang digunakan

mahasiswa dalam kegiatan belajar berbahasa Perancis, kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam keterampilan menulis dan berkomunikasi dalam bahasa Perancis.

Adapun beberapa langkah yang penulis lakukan dalam menyusun angket ini, yaitu sebagai berikut :

- Membuat kisi-kisi angket
- Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pertanyaan
- Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing
- Untuk menjamin validitas dan reliabilitas, angket tersebut diperiksa oleh dua dosen ahli penimbang.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas menurut Surakhmad (1994 : 73) disebut juga variabel eksperimental/variabel X, yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya. Sedangkan variabel terikat disebut juga variabel contoh/variabel Y adalah variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional atau sebagai pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas berbentuk media yakni media film dokumenter, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan memahami percakapan sehari-hari dalam bahasa Perancis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2006 : 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik hasil belajar memahami percakapan sehari-hari dalam bahasa Perancis dengan menggunakan media dokumenter film siswa SMK Negeri 1 Bandung kelas 3UJP tahun ajaran 2009/2010.

3.3.2 Sampel

Sampel yang dimaksud adalah bagian dari populasi penelitian untuk memperoleh data. Sampel berdasarkan penjelasan Sugiyono (2006 : 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah siswa SMK Negeri 1 Bandung kelas 3 UJP tahun ajaran 209/2010 yang berjumlah 35 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Salah satu dari kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrumen penelitian (alat pengumpulan data) sesuai dengan masalah yang diteliti. Di dalam penelitian ini, terdapat dua macam tes, yaitu prates dan pascates.

3.4.1 Tes

Tes adalah salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan pada pembelajar bahasa dalam hal ini mahasiswa. Tes di dalam penelitian ini adalah tes penguasaan terhadap bahasa Perancis.

Dalam Penelitian ini dilakukan tes tertulis sebanyak 25 soal. Sebelum tes tersebut digunakan, penulis terlebih dahulu mengkonsultasikannya dengan dosen ahli agar teruji ketepatan tujuan dan penggunaan tes tersebut (validitas).

3.4.1.1 Rekapitulasi Bahan Tes

Aspek kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek ingatan (K_1) dan aspek pemahaman (K_2). Berikut ini adalah tabel rekapitulasi bahan tes.

Tabel 3.1

Tes Penguasaan Kosakata dalam Percakapan Sehari-hari

No.	Uraian Bahan	%	Jumlah Soal
1.	Pilihan Ganda (K_1)	60	15
2.	Menjodohkan (K_1)	20	5
3.	Isian Singkat (K_2)	20	5
	Jumlah	100	20

Tabel 3.2

Aspek Kompetensi

No.	Aspek Kompetensi	Butir Soal	Nomor	Tipe Soal	Kunci Jawaban
1.	K_1	Bagian I	1	Pilihan ganda	A
			2		A

			3		C
			4		D
			5		B
			6		A
			7		D
			8		B
			9		C
			10		B
			11		C
			12		C
			13		C
			14		B
			15		C
		Bagian II	16	Menjodohkan	La mode
			17		La beauté
			18		saung udjo
			19		Le diner
			20		Arumba
2.	K_2	Bagian III	21	Isian singkat	la montagne
			22		bandung
			23		cibodas botanical garden.

			24		La plage
			25		Le batiment de merdeka

3.4.1.2 Penyusunan Tabel Perimbangan Tes

Tabel perimbangan tes ini berfungsi untuk menentukan jumlah soal keseluruhan yang disesuaikan dengan waktu, bobot dan skor total. Berikut adalah tabel perimbangan tes tersebut.

Tabel 3.3
Perimbangan Tes Kosakata

No.	Bentuk Soal	%	Jumlah Soal	Waktu per Soal (menit)	Bobot	Skor	No. Soal
1.	Pilihan Ganda	60	15	1	1	15	1-15
2.	Menjodohkan	20	5	2	1	5	16-20
3.	Isian Singkat	20	5	2	1	5	21-25
	Jumlah	100	20	35	-	20	-

3.4.1.3 Penyusunan Kisi-kisi Tes

Penyusunan kisi-kisi tes dilakukan sebelum menyusun soal-soal yang akan diujikan. Kisi-kisi tersebut memuat tipe soal yang disesuaikan dengan aspek kognitif dari setiap butir soal dan nomor soal. Berikut adalah tabel penyusunan kisi-kisi tes.

Tabel 3.4

Penyusunan Kisi-Kisi Tes

No.	Bentuk Soal	K_1	K_2	Jumlah Soal
1.	Pilihan Ganda	1-15	-	15
2.	Menjodohkan	16-20	-	5
3.	Isian Singkat	-	21-25	5
	Jumlah	20	5	25
	%	80	20	100

Keterangan :

 K_1 : aspek ingatan K_2 : aspek pemahaman**3.4.2 Angket**

Penggunaan angket adalah untuk mengumpulkan data atau informasi sehubungan dengan tanggapan siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran bahasa Perancis dengan menggunakan media film animasi. Angket terdiri dari 15 pertanyaan dengan klasifikasi masing-masing pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.5

Spesifikasi Pertanyaan Angket

No.	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase
1.	Motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Perancis	3	1	6.67%

2.	Motivasi siswa terhadap materi pembelajaran kosakata bahasa Perancis	2,3,4,5,6	5	33.33%
3.	Tanggapan Siswa Terhadap Kesulitan Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Perancis	7,8	2	13.33%
4.	Pengetahuan Siswa Terhadap Media Film Dokumenter	9, 10, 11, 12	4	26.67%
5.	Tanggapan Siswa terhadap Media Film Dokumenter Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Perancis	13, 14, 15	3	20%
	Jumlah			100%

Untuk mengolah data dalam angket ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi tiap jawaban responden

N : jumlah responden

% : persentase tiap jawaban dari responden

Sebagai pedoman pengukuran, peneliti menggunakan rentangan persentase sebagai berikut :

0 %	= tidak seorangpun
1-5%	= hampir tidak ada
6-25%	= sebagian kecil
26-46%	= hampir setengah
50%	= setengah
51-75%	= lebih dari setengah
76-95%	= sebagian besar
96-99%	= hampir seluruhnya
100 %	= seluruhnya

(Ali, 1982 : 184)

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas persiapan, proses dan pelaksanaan. Peneliti menguraikan bagian-bagian tersebut sebagai berikut.

3.5.1 Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi dan kriteria penilaian tes kosakata kepariwisataan
2. Menyusun instrumen penelitian (tes dan angket)
3. Mempersiapkan kelengkapan administrasi penelitian

3.5.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Tahap-tahap yang dilakuakn peneliti dalam proses pembelajaran yaitu :

- Tahap pelaksanaan prates :
 - ✓ Salam pembuka dan perkenalan di dalam kelas.

- ✓ Penulis memberikan penjelasan mengenai kosakata kepariwisataan bahasa Perancis.
- ✓ Siswa mengerjakan soal prates selama 35 menit.
- Tahap pemberian perlakuan :
 - ✓ Penulis memberikan penjelasan mengenai penggunaan kosakata kepariwisataan bahasa Perancis.
 - ✓ Film diputar dan disaksikan oleh siswa dan diulang beberapa kali.
 - ✓ Siswa menyaksikan film dengan seksama.
- Tahap pelaksanaan pascates :
 - ✓ Penulis mengulang kembali secara singkat penjelasan mengenai kosakata kepariwisataan bahasa Perancis.
 - ✓ Siswa mengerjakan soal pascates selama 35 menit.
- Tahap pelaksanaan angket :
 - ✓ Penulis membagikan angket kepada masing-masing siswa.
 - ✓ Siswa mengisi angket tersebut selama 10 menit.

3.5.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan tes penguasaan kosakata kepariwisataan bahasa Perancis
- 2) Menghimpun data indeks kemampuan kosakata bahasa Perancis.
- 3) Mentabulasikan data kedalam bentuk tabel penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini berorientasi pada permasalahan dan tujuan umum penelitian, yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap penguasaan kosakata bahasa Perancis. Sehingga tingkat penggunaan media film dokumenter dan penguasaan kosakata bahasa Perancis akan dihitung dan korelasi antara keduanya. Untuk mendapatkan gambaran mengenai hal tersebut, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari rerata (mean) nilai tes awal (O_1)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata skor

$\sum X$ = skor

n = jumlah sampel

2. Mencari rerata (mean) nilai tes awal (O_2)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata skor

X = skor

n = jumlah sampel

(Nurgiantoro, 1995 : 355)

Rumus yang digunakan untuk menghitung taraf signifikansi perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dalam penguasaan kosakata dengan mempergunakan media film dokumenter adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N\sum D^2 - (\sum D)^2}{N-1}}}$$

Keterangan :

t : taraf signifikansi t_{hitung}

$\sum D$: Jumlah total selisih antara nilai prates dan pascates

N : Sampel (subjek penelitian)

$\sum D^2$: Jumlah total kuadrat selisih antara nilai prates dan pascates

(Arikunto, 1993 : 265)

Penulis melakukan uji hipotesis untuk mengetahui hasil penelitian ini, penulis melakukan uji hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_1) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut :

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dengan pascates.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

H_1 diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

(Sugiyono, 2006 : 96)